**MEDAN DIBOM DAN DITEMBAKI BELANDA DARI OEDARA**

Pendoedoek jang ta' bersalah mendjadi korban

Pematang Siantar, 8/I (Antara):

SERANGAN Belanda dari oedara kota dan setasioen Bindjei serta kampoeng2 disekitarnja pada tg. 4/I dan 5/I membawa korban 52 orang, jaitoe pada tg. 4/I 7 orang pendoedoek tewas, 9 loeka enteng, 6 loeka berat dan 2 orang peradjoriet loeka enteng.

Korban pada tanggal 5 Djan. 20 orang pendoedoek loeka-loeka dan tewas. Penembakan dengan senapan mesin dan pemboman2 dari oedara dilakoekan poela pada tg. 4/I sampai 5/I terhadap kampoeng2 disepandjang djalan Medan Kampoeng Baroe (20 km. dari kota Medan didjalan ke Brastagi). Di Pantjoer Batoe seorang anak Tionghoa tiwas dan 4 orang pendoedoek lainnja loeka, Doea dari 6 bom besar jang di djatoehkan moeseoh di Kampaeng Lalang pada tg. 4/I djam 11.00 menimboelkan lobang besar di djalan raja. Djoega kendaraan bermotor dari saudagar Tionghoa jang sedang membawa penoempang dan sajoeran2 dari satoe kota kekota lain ketika berada di salah seboeah tempat djaoeh dari kota Medan tak loepoet dari serangan bom moesoeh, hingga kendaraan itoe hantjoer dan terbakar.

Pada tg. 4/1, 3 pesawat moesoeh menembaki setasioen dan kereta api di Batangkoewis. Demikian penoempang2 jang soedah toeroen, hingga menjebabkan 2 orang loeka2. Sampali disektor Timoer Medan hari itoe ditembaki moeseoh. Disana seboeah goedang beras terbakar dan seorang pendoedoek tewas karenanja

Tentang medan pertempoeran di Medan dioeroewarta "Antara” mengabarkan, bahwa disektor Tenggara moesoeh memperhebat serangannja dari oedara. Korban dari serangan moesoeh itoe semendjak tg. 3/I sampai tg, 4/I, 1 orang loeka2. Disektor Selatan moesoeh pada tg. 5/I mentjoba bergerak kedjoeroesan gedoeng Djohor dengan dipelopori 2 boeah tank.

Tetapi dapat digagalkan barisan rakjat. Korban pada pihak rakjat dalam pertempoeran itoe tidak ada.

Tentang kota Medan dikabarkan, bahwa menoeroet seorang pendoedoek jang pada tg. 5/1 dapat keloear dari kota, keadaan dalam kota boleh dikatakan aman. Para pegawai Repoeblik Indonesia sedjak beberapa hari jl. moelai bekerdja kembali. Wali kota Medan menasehatkan pendoedoek soepaja kembali keroemah masing2. Dengan demikian kampoeng Sidodadi dan Djatioeloe moelai ramai kembali. Tetapi sebaliknja keadaan di kampoeng2 sekitar sektor Tenggara sangat menjedihkan. Beratoes2 pintoe roemah telah mendjadi aboe karena serangan moesoeh, teroetama disekitar Djalan Paris, Djalan Poeri dan Djalan Antara.

Pada tg. 2/1 dikota Medan terbit seboeah harian nasional jang bernama "Waspada".

**SEKTOR TAMBOEN**

Pada tg. 5/1 djam 06.00 Belanda dengan kekoeatan 1 seksi dan bersendjata mitraljoer berat bergerak menoedjoe Tamboen. Sesampainja di Boelak Kapal gerakan mereka tertahan oleh barisan rakjat dan terdjadi pertempoeran. Pihak mereka 14 orang mati. Pihak rakjat tidak mendapat keroegian. Djam 05.30 pertempoeran berhenti.

**MOTOR BOOT BELANDA HENDAK MENJEROBOT**.

Banjoewangi, 8 Jan. (Antara): SEBOEAH motorboot jang ditjat hitam pada tg. 4/1 djam 18.30 hendak menjerobot perahoe jang ada di Banjoewangi Selatan. Karena tampak olehnja rakjat bersiap, maksoed tsb. dioeroengkannja. Besoknja djam 11.30 motorboot tsb. menembaki pantai Oetara dengan mitraljoer beberapa kali, dan kemoedian menghilang ke Gilimanoek. Waktoe itoe motorboot tsb. memakai bendera Belanda jang dibalikkan (biroe diatas, mera dibawah).